

**INTERAKSI PARASOSIAL ANTARA BOYGROUP SEVENTEEN DAN
PENGGEMAR DI APLIKASI FANDOM WEVERSE**

SKRIPSI



Oleh:

ANSELMA ABISTHA PRAMESTI

NPM. 21043010220

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**INTERAKSI PARASOSIAL ANTARA BOYGROUP SEVENTEEN DAN
PENGGEMAR DI APLIKASI FANDOM WEVERSE**

Disusun oleh:

Anselma Abistha Pramesti
NPM. 21043010220

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING

Dian Hutami Rahmayati, S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIP. 199409202024062001

Mengetahui
DEKAN

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

Interaksi Parasosial Antara Boygroup Seventeen dan Penggemar di Aplikasi Fandom Weverse

Oleh:

Anselma Abistha Pramesti

NPM. 21043010220

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 11
Juli 2025

Menyetujui,

PEMBIMBING

**TIM PENGUJI,
KETUA**

Dian Hutami R., S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 199409202024062001

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 196601072021212001

SEKRETARIS

Augustin Mustika Charil, S.I.Kom., MA
NIP. 199308082022032016

ANGGOTA

Dian Hutami R., S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 199409202024062001

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anselma Abistha Pramesti
NPM : 21043010220
Angkatan : 2021
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 5 Juli 2025



Anselma Abistha Pramesti

Abstraksi

Di era digital, K-Pop telah membentuk ulang hubungan antara idola dan penggemar melalui platform seperti Weverse. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi parasosial antara boygroup SEVENTEEN dan penggemarnya, CARAT, di aplikasi Weverse, serta memahami bagaimana keterikatan emosional dan psikologis terbentuk dan diperkuat oleh fitur platform. Penelitian ini menggunakan teori Interaksi Parasosial Horton dan Wohl (1956) dengan tiga dimensi utama: kognitif, afektif, dan perilaku. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi aktivitas penggemar di Weverse. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan awal penggemar dimulai dari konten visual, lalu berkembang menjadi ikatan emosional dan keterlibatan aktif, seperti memberi komentar, mengikuti siaran langsung, dan membeli merchandise. Weverse juga menjadi ruang aman emosional bagi penggemar dan memperkuat rasa kebersamaan komunitas. Fitur eksklusif dan sistem keanggotaan berbayar menunjukkan adanya praktik komodifikasi yang memperkuat loyalitas penggemar. Interaksi parasosial ini terbentuk secara menyeluruh di ketiga dimensi dan menjadikan Weverse bukan hanya media komunikasi, tetapi juga alat strategi media digital.

Kata Kunci: Interaksi Parasosial, Weverse, K-Pop, SEVENTEEN, Fandom

ABSTRACT

In the digital era, K-Pop has reshaped fan-idol relationships through platforms like Weverse. This study explores parasocial interactions between the boy group SEVENTEEN and their fans, CARAT, on Weverse. It aims to examine how emotional and psychological attachments form and how platform features reinforce one-sided relationships that feel personal. Using Horton and Wohl's (1956) Parasocial Interaction theory, the study analyzes cognitive, affective, and behavioral dimensions. A qualitative descriptive method was employed, with data collected through in-depth interviews and documentation of fan interactions on Weverse. The findings show that fans initially engage through visual content, then develop a deeper emotional bond as they understand the idols' personalities. Fans experience strong emotional attachment, actively comment, join live streams, and purchase merchandise. Weverse functions as a safe emotional space and fosters community among fans. It also shapes fan behavior, shifting expressions of admiration into active digital engagement. The platform's structure, including exclusive content and paid memberships, commodifies interactions and intensifies fan loyalty. Parasocial interactions are reinforced across cognitive, emotional, and behavioral levels, making Weverse both a communication tool and a strategic media product.

Keywords: Parasocial Interaction, Weverse, K-Pop, SEVENTEEN, Fandom

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Ibu Dian Hutami Rahmawati., S.I.Kom., M.Med.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis
4. Ibu Syifa Syarifah Alamiyah., S.Sos., M.Communi selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Kedua orang tua penulis, Papa Deddy dan Mama Ayu yang telah menjadi orang tua terhebat. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu

bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta Adik-adik saya (Tristan dan Keefa), yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Hamal Arkasha, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan pengertian di setiap proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis, Valerie, Refina Dan Sabrina yang telah memberikan dukungan, serta kebersamaan dalam melewati masa-masa sulit selama penelitian ini.
9. Diri sendiri yang sudah mau bertahan dan berjuang hingga titik ini. Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 4 Juli 2025

Anselma Abistha Pramesti

DAFTAR ISI

Abstraksi	vi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Teoritis	7
1.3.2 Tujuan Praktis	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian terdahulu	9
2.2 Tinjauan Pustaka	12
2.2.1 Ekonomi Politik Media.....	12
2.2.2 Cultural Studies dan Budaya Populer	17
2.2.3 Kpop	22
2.2.4 Fandom	28
2.2.5 Dinamika Hubungan Penggemar dan Idol K-Pop	30
2.2.6 Teori Interaksi Parasosial.....	32
2.2.7 Weverse sebagai Platform Interaksi.....	37
2.3 Kerangka berpikir	41
BAB III	42
METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Pendekatan Penelitian	42

3.2. Definisi Konseptual	43
3.2.1 Interaksi Parasosial	43
3.2.2 Fandom	45
3.2.3 Weverse.....	45
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
3.4. Obyek dan/atau Subyek Penelitian	47
3.5. Pengumpulan Data	48
3.5.1 Wawancara.....	48
3.5.2 Dokumentasi	49
3.6 Analisis Data	50
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 GAMBARAN OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA	53
4.1.1 Identitas Informan	57
4.2 Hasil dan Pembahasan	60
4.2.1 Konten visual yang menjadi ketertarikan awal para penggemar	61
4.2.2 Penggemar dapat memahami kepribadian dan karakter Artis melalui di Weverse.....	69
4.2.3 Munculnya kompleksitas emosi terhadap Seventeen	74
4.2.4 Mengikuti kegiatan aktif dalam komunitas fandom	80
4.2.5 Munculnya perilaku konsumerisme pembelian fan product dan mengikuti seluruh kegiatan aktif SEVENTEEN secara berlebihan sebagai bentuk dukungan.....	87
4.2.6 Komunitas fandom di jadikan sebagai media ekspresi Emosional.....	94
4.2.7 Adanya perubahan dalam cara menunjukkan rasa suka	101
4.2.8 Strategi Ekonomi Politik Media dalam Praktik Fandom SEVENTEEN di Weverse.....	113
4.2.9 Munculnya dan meningkatnya <i>Fan Tourism</i> melalui Foto-foto Member SEVENTEEN	119
4.2.10 Munculnya imaginary intimacy syndrome	125
4.3 Analisis Interaksi Parasosial Berdasarkan 3 Dimensi	130

4.3.1 Dimensi kognitif interaksi parasosial yaitu dengan pengetahuan mengenai SEVENTEEN	130
4.3.2 Dimensi Afektif Interaksi Parasosial dengan adanya Keterikatan Emosional terhadap SEVENTEEN	134
4.3.3 Dimensi Perilaku Interaksi Parasosial yaitu dengan adanya perubahan Tindakan dan Respons Penggemar terhadap SEVENTEEN	138
Bab V	143
Kesimpulan dan Saran	143
5.1 Kesimpulan	143
5.2 Saran	146
5.3 Bagan Hasil Temuan Penelitian	146
Lampiran	Error! Bookmark not defined.
Dokumentasi Interview	147
Daftar Pustaka	151

Daftar Tabel

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2. Kerangka berpikir	51
Tabel 3. Bagan hasil temuan penelitian	146

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Tampilan fitur Fan Weverse	54
Gambar 4.3 Fitur Membership Weverse	55
Gambar 4.4 Fitur Weverse Shop	56
Gambar 4.5 Fitur Live Weverse	57